

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan dalam masyarakat tersebut meliputi pembangunan industri rumah tangga yang mempengaruhi pertumbuhan dan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Dampak pembangunan industri tersebut dapat mengubah serta menambah sumber mata pencaharian masyarakat, baik dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan serta yang lainnya. Dampak lainnya dari pembangunan industri rumah tangga tersebut yakni tersedianya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang.

Pembangunan sektor industri diyakini sebagai salah satu pilar yang dapat membawa suatu daerah atau wilayah menuju ke pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Produk-produk yang dihasilkan oleh industri rumah tangga tersebut selalu dapat dijangkau oleh masyarakat di segala lapisan. Pelaku bisnis dalam industri rumah tangga tersebut (produsen, penyalur, pedagang, dan investor) lebih suka memperhatikan kualitas barang dengan menyentuh pasar-pasar tradisional maupun pedagang-pedagang kecil dalam masyarakat. Oleh karena itu, modal dalam pengembangan industri rumah tangga tersebut sangatlah sedikit dan bahan serta alatnyapun dilakukan dengan cara sederhana.

Sejalan dengan itu, di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango terdapat sebuah industri, yaitu industri rumah tangga pembuatan roti, yang didirikan sejak tahun 2013, dengan memiliki 12 orang tenaga kerja. Pada awal industri rumah tangga tersebut beroperasi masih dikerjakan oleh anggota keluarga dari pemilik industri tersebut. Namun seiring dengan berkembangnya industri tersebut, maka lapangan pekerjaanpun tersedia.

Berkembangnya industri rumah tangga di Desa Kramat tersebut menjadi suatu peluang dalam masyarakat untuk dapat berusaha meningkatkan kemampuan hidupnya. Keberadaan industri rumah tangga tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, dapat membantu perekonomian keluarga dan juga bisa mengurangi jumlah pengangguran. Sehingga, industri rumah tangga tersebut tetap diperlukan dalam membantu pemerintah memecahkan berbagai masalah yang ada di dalam masyarakat terutama masalah pengangguran.

Modal sosial yang ada di masyarakat industri rumah tangga juga sangat mempengaruhi keberadaan industri rumah tangga, tidak hanya dilihat dari berkembang atau tidaknya sebuah industri rumah tangga tetapi juga dilihat sudah berapa lama industri tersebut beroperasi serta sisi positif kehadiran industri rumah tangga bagi masyarakat yang ada di Desa Kramat. Modal sosial memegang peranan penting untuk tetap menjaga eksistensi sebuah industri rumah tangga karena tanpa modal sosial suatu usaha di industri rumah tangga tidak akan berjalan dengan baik.

Walaupun industri rumah tangga pembuatan roti yang ada di Desa Kramat tersebut masih tergolong kecil, akan tetapi pemasarannya sudah meluas, hal ini

dibuktikan dengan makin banyaknya masyarakat ataupun konsumen yang menyukai, banyak konsumen dari desa Keramat sendiri maupun dari desa-desa tetangga yang datang untuk membeli. Terutama para pedagang kecil baik pada warung ataupun toko-toko besar datang berlangganan untuk dapat menambah barang dagangan seiring dengan menambah modal usaha mereka.

Modal sosial merupakan salah satu hal penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan saling percaya, toleransi, dan kerjasama dapat membangun jaringan baik di dalam kelompok masyarakatnya maupun dengan kelompok masyarakat lainnya. Jaringan-jaringan yang memperkuat modal sosial akan memungkinkan lebih mudahnya saluran informasi dan ide dari luar yang merangsang perkembangan kelompok masyarakat.

Hakikat modal sosial adalah hubungan sosial yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat. Hubungan sosial mencerminkan hasil interaksi sosial dalam waktu yang relatif lama sehingga menghasilkan jaringan, pola kerjasama, pertukaran sosial, saling percaya, termasuk nilai dan norma yang mendasari hubungan sosial tersebut. Bentuk-bentuk modal sosial pada dasarnya terbentuk dari dua jenis solidaritas sebagai usaha individu-individu untuk berkelompok, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik (mengacu pada pendapat Emile Durkheim).

Artinya bahwa dengan adanya industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango tersebut memunculkan kerja sama yang erat bagi para pekerja, baik antara sesama pekerja dan pengusaha serta pemerintah Desa dan juga pemerintah daerah, serta dapat menjalin hubungan

dengan baik dengan masyarakat setempat yang berada di lokasi industri. sehingga itu, dengan adanya industri rumah tangga tersebut maka masyarakat menjalin hubungan sosial antar masyarakat pada industri tersebut melalui pekerjaan baru mereka, hubungan ini dapat merangsang terciptanya suatu kreatifitas baru bagi masyarakat pekerja dalam terus berinovasi mengembangkan industri rumah tangga tersebut.

Karena itu, Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana modal sosial industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango dalam rangka pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat serta pengembangan berbagai potensi yang terpendam di dalam masyarakat Desa Kramat tersebut. Oleh karena itu dari fokus tersebut penulis dapat merumuskannya dengan judul “MODAL SOSIAL INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN ROTI (Studi di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang muncul adalah :

Bagaimana modal sosial industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui tentang modal sosial industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango.

1.3.2 Untuk mengetahui tentang keberadaan industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pembaca tentang modal sosial industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pembaca agar mengetahui modal sosial industri rumah tangga pembuatan roti di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemilik pabrik atau pengusaha setempat agar dapat sama-sama bekerja sama dalam memberdayakan efektifitas tenaga kerja.